

RINGKASAN

Paradigma pendidikan yang dianut saat ini adalah Paradigma Baru Sistemik Organik yang menekankan bahwa proses pendidikan formal memiliki ciri-ciri sebagai berikut : a) Pendidikan lebih menekankan pada proses pembelajaran (learning), b) Pendidikan diorganisir dalam suatu struktur yang fleksibel, c) Pendidikan memperlakukan peserta didik sebagai individu yang memiliki karakteristik khusus dan mandiri dan 4) Pendidikan merupakan proses yang berkesinambungan dan senantiasa berinteraksi dengan lingkungan (Zamroni, 2000).

Melihat ciri-ciri proses pendidikan yang demikian itu tidak terlepas dari peran ketiga unsur yaitu, dosen sebagai pengajar, sistem pembelajaran sebagai proses dan mahasiswa sebagai peserta didik. Permasalahan yang menyebabkan kegagalan pendidikan tidak terlepas dari ketiga unsur tersebut, kualitas pengajar, metode pengajaran yang tidak tepat dan peserta didik yang tidak dapat mencapai prestasi yang baik.

Berdasarkan fakta empirik, saat ini tampaknya telah terjadi pergeseran paradigma kampus sebagai wadah ketiga unsur tersebut. Proses belajar mengajar dianggap hanya retorika perkuliahan atau pertemuan tatap muka saja, setelah itu masing-masing dosen dan mahasiswa menganggap tugasnya telah selesai.

Guide self study dengan *Problem-Base Learning* yang diharapkan dapat memberikan peningkatan pengertian, penalaran, pemecahan masalah dan mengimplementasikan atau mengaplikasikan dengan baik materi-materi kuliah yang telah diberikan. Model pembelajaran *guide self study* dan *problem-base learning* pada kesempatan ini akan dicoba pada mata kuliah Farmakologi Veteriner I pada Semester III.

Hasil nilai mahasiswa setelah pelaksanaan Program *Teaching Grand* mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil evaluasi mahasiswa pada periode tahun sebelumnya yaitu dari nilai A-BC sejumlah 71 orang atau 63,4 % menjadi 101 orang atau 68,2 %, sedangkan untuk nilai C-E mengalami penurunan dari sejumlah 41 orang atau 36,6 % menjadi 47 orang atau 31,8 %. Jumlah mahasiswa yang berada pada peringkat di atas nilai rata-rata adalah terbesar dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang mendapat nilai di bawah peringkat

nilai rata-rata. Sedangkan jumlah mahasiswa yang mendapat nilai berada di bawah peringkat nilai rata-rata adalah lebih sedikit. Hal tersebut berarti tingkat keberhasilan atau prestasi mahasiswa secara rata-rata baik atau lebih baik dari sebelumnya, serta terjadi pergeseran distribusi nilai ke arah nilai di atas rata-rata kelas. Peningkatan prestasi lebih lanjut kemungkinan dapat dilakukan dengan cara menambah jumlah tutorial untuk memudahkan pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah yang disampaikan atau melakukan pengelompokan untuk meningkatkan aktifitas mahasiswa dalam berdiskusi.

